

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang lain dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dapat berarti pula menggambarkan keadaan baik itu di lingkungan, manusia, dan proses kerja sebagaimana adanya. Dengan demikian penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *video tape*, dokumen pribadi, catatan atau *memo* dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2008;11).

Bogdan dalam Sugiono (2005;88) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis dan lisan serta perilaku yang dapat diamati.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam rangka pengambilan data yang diperlukan, maka lokasi yang direncanakan menjadi tempat penelitian adalah Pondok Modern Gontor Putri 5 Desa Lamomea Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Sedangkan waktu penelitian dimulai sejak bulan Oktober 2022 hingga Desember 2022.

3.3. Data dan Sumber Data

Data dalam sebuah penelitian sangat penting sehingga data tersebut diuraikan dalam bentuk keterangan, penjelasan, ucapan-ucapan atau jawaban-jawaban dalam

bentuk kata-kata baik yang berasal dari santriwati maupun dari pengajar dalam hal ini ustadz/ustazah.

Sumber data primer dalam penelitian ini: 1) Wakil Pengasuh Pondok Pesantren Gontor Putri 4, 2) Tenaga pengajar/Ustadz/Ustazah (Staf pengasuhan santriwati), 3) Pengurus OPPM (Ketua OPPM atau anggotanya tiap bagian). Sedangkan sumber data skunder adalah buku, dokumentasi, dan wawancara. Selanjutnya Sugiono mengatakan “Sumber data yang digunakan dipilih secara *purposive* (siapa yang paling mengetahui tentang apa yang ditanyakan) dan bersifat snowball (jumlahnya berkembang semakin banyak)” (Sugiono, 2011;240).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur yang diteliti, terutama yang menyangkut pembinaan dan intelektual santriwati Gontor Putri 4. Untuk memperoleh data tersebut, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Observasi (*Observation*), yakni melakukan pengamatan terhadap latar, kondisi, dan proses, serta rutinitas yang berlangsung yang dapat dijadikan sasaran dalam penelitian ini.
2. Wawancara (*Interview*) yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara baik secara formal maupun non formal terhadap 1) Bapak wakil Pengasuh Pondok Modern Gontor Putri Kampus 5, 2) Tenaga Pengajar/Ustadz/Ustazah (Staf pengasuhan santriwati), 3) Pelaksana OPPM (Santriwati Kelas V). Alat bantu yang digunakan adalah dengan buku catatan, *tape recorder*, dan *handphone*.

3. Dokumentasi yakni melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen, baik itu peraturan maupun kebijakan program pendidikan yang sedang dijalankan baik yang terkait dengan tata tertib santri maupun yang terkait dengan aturan lain (Moleong, 2008;32).

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2005;88) menjelaskan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain.

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2005:88) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti selama berada dilapangan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya atau yang terkumpul dipilah dan dipilih mana yang penting dan yang tidak penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

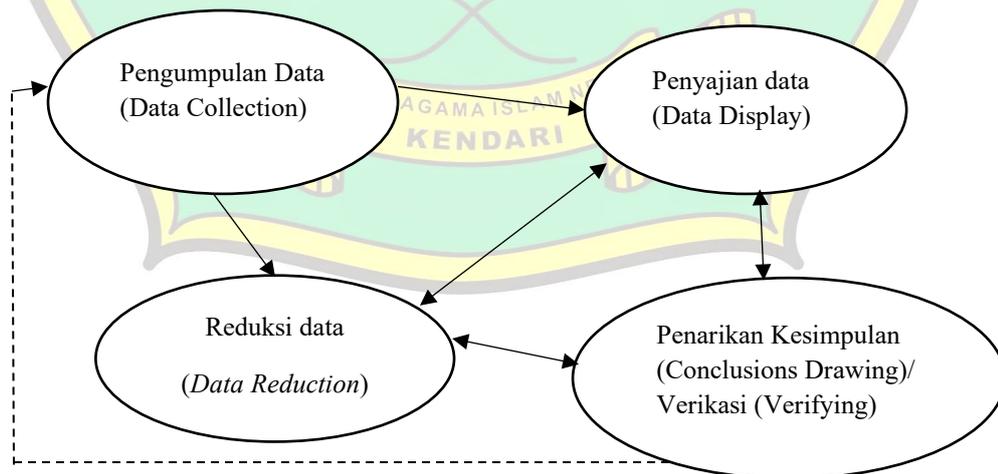
Setelah data direduksi peneliti akan melakukan display data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, merencanakan aktivitas selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Verifikasi Data (*Conclusion*)

Tahap ketiga yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Di mana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, valid dan konsisten. Akan tetapi, jika kesimpulan yang ditemukan pada pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Maksud dari penarikan kesimpulan dilakukan apabila data atau informasi yang diiperoleh sudah berada pada titik jenuh, yaitu setelah diadakan pengecekan kembali dilapangan dalam rangka mencocokkan hasil interpretasi peneliti terhadap data dengan pemberi informasi atau ada konsistensi antara interpretasi peneliti dengan pemberi informasi.

Berikut bagan sederhana alur analisis data penelitian menurut Miles dan Huberman :



Skema 3.5: Bagan Analisis Data Penelitian

Sumber: Analisis data dalam Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2005)

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu; membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber dapat dicapai melalui beberapa jalan, yaitu; (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu. (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan (Moleong, 2008;331).

